

**PEMANFAATAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) KELAS V
DI SALAH SATU SDI TQ KARAWANG**

Dafa Febra Laela

STIT Hidayatunnajah Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

dafa.febr11@gmail.com

Danang Dwi Basuki

STIT Hidayatunnajah Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

danang_dwi_basuki@stithidayatunnajah.ac.id

Subandriyo

STIT Hidayatunnajah Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

subandriyo@stithidayatunnajah.ac.id

Abstrak

Saat ini guru di tuntut untuk bisa menggunakan teknologi salah satu nya dalam penggunaan media pembelajaran agar lebih bervariasi sehingga peserta didik lebih aktif dan pembelajaran bermakna. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi proses dan respon peserta didik dalam pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) cukup baik diterapkan untuk peserta didik agar melatih kreativitas dalam mendesain poster secara mandiri. Kemudian, respon peserta didik dalam pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V yaitu peserta didik senang dan antusias dengan aplikasi Canva pada pembelajaran IPAS, lebih paham apabila guru menggunakan aplikasi Canva pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), peserta didik mendapatkan manfaat dengan pemanfaatan aplikasi Canva dengan membuat poster sendiri, dan peserta didik tidak merasa bosan apabila guru menggunakan aplikasi Canva pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Kata kunci: Aplikasi Canva, Media Pembelajaran, Pembelajaran IPAS

Abstract

Currently, teachers are required to be able to use technology, one of which is the use of learning media to make it more varied so that students are more active and learning is meaningful. The aim of this research is to identify the process and responses of students in using the Canva application as a learning medium for Natural and Social Sciences (IPAS). Researchers used a qualitative approach and case study methods. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The process of using the Canva application as a learning medium for Natural and Social Sciences (IPAS) is quite well implemented for students to practice their creativity in designing posters independently. Then, the response of students in using the Canva application as a medium for learning Natural and Social Sciences (IPAS) for class V is that students are happy and enthusiastic about the Canva application in learning Natural Sciences, they understand better when teachers use the Canva application in learning Natural and Social Sciences (IPAS), students benefit from using the Canva application by making their own posters, and students don't feel bored when teachers use the Canva application in Natural and Social Sciences (IPAS) learning.

Keywords: Canva Application, Learning Media, Science Learning



© Author(s) 2025

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Kurikulum saat ini yaitu kurikulum merdeka yang memiliki beberapa perubahan dari segi mata pelajaran salah satunya pembelajaran IPAS. Pembelajaran IPAS merupakan pembelajaran dengan menggabungkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah disiplin ilmu yang berfokus pada pemahaman tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta, serta interaksi di antara keduanya.¹

Oleh karena itu, peserta didik merasa bahwa pembelajaran IPAS cukup sulit yaitu kesulitan dalam menghafal. Mata pelajaran IPAS mengandung banyak istilah dan materi yang perlu dihafal dan diingat oleh peserta didik, selain itu kurangnya minat dalam pembelajaran IPAS sering membuat peserta didik merasa bosan dan kurang fokus saat guru menyampaikan materi.²

Selain itu, terkadang guru masih nyaman menggunakan cara-cara kuno dalam pembelajaran. Pada temuan Idawati bahwa permasalahan pembelajaran saat ini di sekolah yaitu terdapat peserta didik yang kurang berminat mengikuti pembelajaran yang hanya menggunakan *teks book*, sehingga peserta didik menjadi kurang aktif, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran.³ Menurut Prihatini & Sugiarti mengatakan bahwa keterbatasan pengetahuan guru tentang pembelajaran IPAS.⁴

Peran teknologi pada dunia pendidikan dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Saat ini pendidikan dituntut untuk menggunakan teknologi, hal ini berupaya agar peserta didik dapat berkreasi dan mengembangkan ide-ide nya secara digital. Salah satunya seperti membuat poster dengan berbagai alat desain digital, sebab dapat membuat peserta didik menjadi mahir dalam menggunakan alat digital.

¹ Indah Nur Aziza Alfatonah dkk., “Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV,” *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (29 November 2023), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6372>.

² Alfatonah dkk.

³ Idawati Idawati dkk., “Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Sains Jenjang SD,” *Jurnal pendidikan dan konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022), <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5314>.

⁴ Inggit Wijayanti dan Anita Ekantini, “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS MI/SD,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9597>.

Penggunaan metode dan media yang tepat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton.⁵ Oleh karena itu, media pembelajaran berbasis teknologi mulai digunakan oleh guru sekolah dasar. Diantaranya media yang digunakan adalah aplikasi Canva. Aplikasi Canva merupakan sebuah platform desain daring yang menyajikan berbagai fitur, termasuk pembuatan presentasi, resume, poster, brosur, buku kecil, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, buletin, dan lain-lain.⁶

Media merupakan alat yang dimanfaatkan oleh guru dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran. Teori menurut G. Salomon bahwa setiap media terdapat kemampuan untuk menyampaikan isi melalui simbol tertentu dan efektivitas sebuah media bergantung pada kesesuaian dengan peserta didik, isi, dan tugas. Hal ini diharapkan dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi kepada peserta didik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran membuat pembelajaran menjadi lebih seru dan tidak monoton.⁷ Menurut Hajar, bahwa penggunaan media pembelajaran meningkatkan minat belajar peserta didik dan menjaga kegiatan belajar mengajar di kelas agar tidak monoton dan bervariasi.⁸

Canva merupakan sebuah aplikasi yang hadir di tengah perkembangan teknologi modern. Aplikasi ini merupakan platform desain online yang menyediakan berbagai macam alat, termasuk presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, dan jenis lainnya.⁹ Dalam konteks penggunaannya sebagai alat untuk membuat media pembelajaran, Canva menyediakan berbagai jenis presentasi, termasuk yang cocok untuk kebutuhan pendidikan. Kemudian, pengertian aplikasi Canva yang lainnya adalah aplikasi desain visual yang sangat *user-friendly* dan dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna, termasuk pemula. Aplikasi ini menawarkan beragam fitur menarik untuk membuat konten visual sesuai dengan kreativitas pengguna.¹⁰

Menurut Gulo mendefinisikan pembelajaran sebagai upaya untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan aktivitas belajar. Pembelajaran dijelaskan sebagai interaksi antara guru, peserta didik, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Pembelajaran

⁵ Siti Zulaiha, Meisin Meisin, dan Tika Meldina, "Problematisasi Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar," *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 9, no. 2 (7 Februari 2023), <https://doi.org/10.24042/terampil.v9i2.13974>.

⁶ Idawati dkk., "Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Sains Jenjang SD."

⁷ Eny Kurniawati, "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn," *Pedagogi : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 1 (31 Januari 2021), <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v1i1.74>.

⁸ Oktaviona Hajar dkk., "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3859>.

⁹ Setya Resmini, Intan Satriani, dan M Rafi, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris," *Abdimas Siliwangi* 4, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6859>.

¹⁰ Muhammad Afdhaluzzikri, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Jenjang Sekolah Dasar Negeri Reusak Kabupaten Aceh Barat" (2022).

adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik, atau antara peserta didik dengan sesama peserta didik, yang memiliki tujuan untuk merangsang peserta didik agar belajar.¹¹

Pembelajaran IPAS ini hadir di dalam Kurikulum Merdeka. Menurut Nadiem Anwar Makarim mengatakan bahwa Kurikulum Merdeka adalah kurikulum ringkas, sederhana, dan lebih fleksibel dalam mendukung *learning loss recovery* dampak dari pandemi Covid-19. IPAS merupakan materi yang ada di Kurikulum Merdeka yang mengkombinasikan materi dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).¹²

IPA melibatkan suatu proses ilmiah dan menghasilkan produk berupa pengetahuan yang mencakup pengetahuan tentang fakta, konsep, prosedur, dan pemahaman diri. Norris, mengatakan pembelajaran sains atau ilmu pengetahuan alam diharapkan dapat merangsang perkembangan kreativitas peserta didik. Proses pembelajaran yang mencakup sains dan teknologi memiliki potensi untuk meningkatkan kreativitas peserta didik, kemampuan peserta didik dalam mengatasi masalah, dan minat dalam bidang sains.¹³

Sementara itu, menurut Susanto menyatakan bahwa IPS merupakan hasil gabungan dari berbagai bidang ilmu sosial dan humaniora seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Gabungan ini didasarkan pada realitas dan fenomena sosial, menciptakan pendekatan *interdisipliner* yang menggabungkan aspek dan cabang-cabang ilmu sosial tersebut. IPS adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada kajian kehidupan sosial. IPS mengintegrasikan berbagai bidang ilmu sosial dan humaniora. Maka dari itu, IPS memiliki cakupan yang sangat luas dengan menggunakan berbagai pendekatan *interdisipliner* yang saling terkait dengan kehidupan sosial manusia. Maka, dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial dari berbagai cabang ilmu sosial dan humaniora dengan tujuan menciptakan pendekatan yang interdisipliner.¹⁴

Berdasarkan penjelasan yang sudah peneliti paparkan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses dan respon peserta didik dalam pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di SDI TQ Karawang, serta memiliki manfaat penelitian yaitu diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang proses dan respon peserta didik dalam pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di SDI TQ Karawang.

¹¹ Rifqi Festiawan, *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*, 2020.

¹² Kemendikbudristek, "Luncurkan Kurikulum Merdeka, Mendikbudristek: Ini Lebih Fleksibel! - Direktorat Sekolah Dasar," Direktorat Sekolah Dasar, 2022, <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/luncurkan-kurikulum-merdeka-mendikbudristek-ini-lebih-fleksibel>.

¹³ Suhelayanti Suhelayanti dkk., *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*, 2023.

¹⁴ Dewi Silvana, "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Bamboo Dancing Pada Murid Kelas IV SD Negeri 1 Lopok Kabupaten Sumbawa" (2020).

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan *kualitatif* dalam penelitian ini agar peneliti mendapatkan wawasan yang mendalam tentang fenomena yang diteliti dan dapat mengungkapkan berbagai interaksi secara langsung, maka dari itu keterlibatan secara langsung dapat memungkinkan peneliti mendapatkan informasi secara fakta dan mendalam dengan mengungkapkannya dalam bentuk kata-kata. Kemudian, peneliti menggunakan metode studi kasus. Peneliti menggunakan metode studi kasus dikarenakan peneliti menyelidiki suatu fenomena atau kasus di lapangan terkait proses dan respon peserta didik dalam pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran IPAS secara mendalam dan menyeluruh. Selaras dengan pendapat John W. Creswell mengatakan bahwa studi kasus adalah penelusuran atau kasus dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang diteliti dan mendalam serta melibatkan beragam sumber informasi.¹⁵

Data yang peneliti dapatkan melibatkan 1 guru pengampu mata pelajaran IPAS dan 17 peserta didik kelas V SD. Peneliti melakukan penelitian pada salah satu Sekolah Dasar Islam Tahfidz Qur'an Karawang. Selain itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang proses dan respon peserta didik dalam pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V SD. Kemudian, peneliti melakukan analisis data terkait proses dan respon peserta didik dalam pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran IPAS menurut Miles and Huberman yaitu reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing*).¹⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan mengulas terkait data pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V SD yang ditemukan di lapangan dengan pendapat dan teori yang sesuai. Data tersebut telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dianalisis pada sub bab temuan. Pembahasan ini disajikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan, sehingga dapat menjawab permasalahan yang diidentifikasi di lapangan.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan mulai diminati oleh guru untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan efektif. Penggunaan teknologi ini membuat pengalaman baru bagi peserta didik yang biasanya hanya menggunakan buku, alat tulis, dan papan tulis saja. Oleh karena itu, peneliti melihat proses dan respon peserta didik dalam pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran IPAS.

¹⁵ John W Creswell, *Qualitatif Inquiry and Research Design*, 1998.

¹⁶ Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

Berikut hasil dan pembahasan proses dan respon peserta didik saat guru menggunakan aplikasi Canva dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), diantaranya:

A. Proses Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Kelas V Di salah Satu SDI TQ Karawang

1. Guru Menggunakan Modul Ajar Pada Pembelajaran IPAS Berbantu Aplikasi Canva

Perencanaan pembelajaran harus disiapkan oleh guru sebelum melakukan pembelajaran. Tahap ini merupakan tahap yang penting agar pembelajaran lebih terarah dan pembelajaran berjalan dengan baik. Persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan pembelajaran seperti membuat modul ajar dan menyiapkan media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran di kelas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ustadzah SA selaku guru mata pelajaran IPAS kelas V SD *“Biasanya untuk perencanaan meliputi, program tahunan, program semester, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan modul ajar, biasanya dibuat di awal semester, dan untuk modul ajar terkadang dibuat setiap materi pembelajaran baru atau setiap bab pelajaran, tidak lupa juga membuat media pembelajaran.”*

MODUL AJAR	
A. INFORMASI UMUM	
1. Identitas Modul	
Penyusun	SA, S.Pd.
Nama Sekolah	SDI TQ Karawang
Tahun Pelajaran	2023/2024
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase/Kelas	C/V (Lima)
BAB 8	Indonesia Negara yang Kaya
Topik B	Keanekaragaman Hayati Indonesia
Alokasi Waktu	2 x 35 JP
Model Pembelajaran	Tatap Muka
Jumlah Peserta Didik	17 Peserta Didik

Gambar 1. Modul Ajar

Dalam proses pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran IPAS kelas V SD ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut data hasil tentang kegiatan-kegiatan yang terdapat di modul ajar dalam proses pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran IPAS kelas V SD. Pada kegiatan awal dalam proses pembelajaran IPAS kelas V SD ini dijelaskan oleh Ustadzah SA selaku guru mata pelajaran IPAS kelas V SD bahwa *“Pada kegiatan awal saya mengucapkan salam, mengkondisikan peserta didik agar tertib, kemudian berdo’a (dzikir pagi dan doa menuntut ilmu), mengabsen peserta didik, mengisi jurnal kelas, mereview (murojaah) materi yang sudah dipelajari dipertemuan sebelumnya dan menanyakan pertanyaan.”*

Pada kegiatan inti dalam proses pembelajaran IPAS kelas V SD ini dijelaskan oleh Ustadzah SA selaku guru mata pelajaran IPAS kelas V SD bahwa *“Saya menggunakan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Saya menampilkan gambar dengan PPT dari Canva untuk diamati, kemudian saya memberikan waktu apabila peserta didik ingin bertanya, kemudian menjelaskan materi sesuai babnya dan langkah-langkah penggunaan Canva, kemudian membagi kelompok untuk mengerjakan proyek membuat poster, setelah itu memanggil perkelompok untuk mulai mencari informasi dari buku dan internet, serta merangkumnya di aplikasi canva, dan mengomunikasikan kemudian memberikan soal evaluasi.”*

Pada kegiatan penutup dalam proses pembelajaran IPAS kelas V SD ini dijelaskan oleh Ustadzah SA selaku guru mata pelajaran IPAS kelas V SD bahwa *“Pada kegiatan penutup, saya mereview materi yang diajarkan, kemudian menyampaikan beberapa informasi tentang materi selanjutnya dan saya mengakhiri pembelajaran dengan do’a kafaratul majlis dan salam penutup.”*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SD guru menjalankan kegiatan yang terdapat di modul ajar di mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan awal guru memberikan salam, kegiatan inti guru menjalankan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kegiatan penutup mengakhiri pembelajaran dengan do’a kafaratul majlis dan salam.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan terkait modul ajar yang digunakan guru dalam proses pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran IPAS kelas V yaitu guru menjalankan kegiatan yang ada di dalam modul ajar mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dan menggunakan aplikasi canva sebagai media pembelajaran IPAS pada kegiatan inti.

Hal ini sesuai dengan temuan Sulistiyowati dan Nur Fajrie yang menjelaskan bahwasannya media pembelajaran berbasis aplikasi Canva memiliki tampilan yang menarik perhatian peserta didik akan menggugah minat belajar yang akan mendapatkan hasil belajar sesuai dengan kriteria yang ditentukan.¹⁷

Proses pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar ini menggunakan modul ajar yang di dalam nya terdapat kegiatan. Hal ini sesuai Siti Nurhasanah, dkk bahwa yaitu kegiatan awal meliputi mengucapkan salam, menyapa, berdoa,

¹⁷ Sulistiyowati Sulistiyowati dan Nur Fajrie, “Efektivitas media canva terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Bakaran Wetan 03 Pati,” *Journal onn Education* 5, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1351>.

memberi motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, melakukan apersepsi, kegiatan inti terdiri dari lima kegiatan yaitu kegiatan mengamati, menanya, menalar, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan, dan kegiatan penutup terdiri dari membuat kesimpulan, memotivasi peserta didik, melaksanakan refleksi pembelajaran, dan berdoa dan mengucapkan salam.¹⁸

2. Guru Membuat Dan Presentasi Dengan Slide Powerpoint Di Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPAS

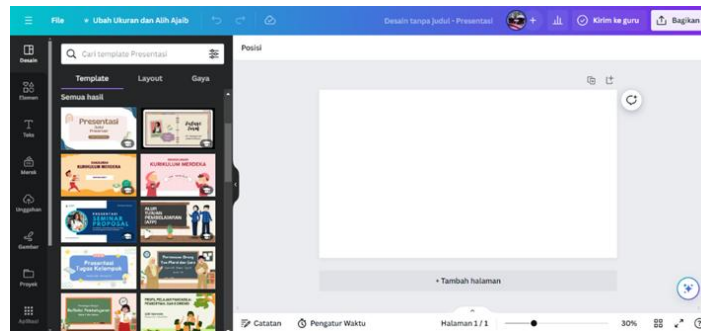
Setelah guru membuat perangkat pembelajaran, guru membuat media pembelajaran untuk membantu dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan mudah dan pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Terutama media pembelajaran yang menggunakan teknologi. Saat ini guru dituntut untuk bisa menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, salah satunya yaitu aplikasi desain yang bernama Canva. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan Ustadzah SA selaku guru mata pelajaran IPAS kelas V SD *“Saya memilih aplikasi Canva sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan, karena menurut saya aplikasi Canva ini menarik, lengkap, dan banyak sekali bentuk template, dapat membuat poster, kolase, PowerPoint, bahkan membuat video dan tentunya menarik bagi peserta didik.”*

Guru membuat PowerPoint di aplikasi Canva sebagai media pembelajaran IPAS. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ustadzah SA selaku guru mata pelajaran IPAS kelas V SD *“Sebelum mengajar saya sudah menyiapkan PPT di aplikasi Canva. Awalnya saya mencari template yang sesuai dengan materi, kemudian membuat satu-persatu slide dengan gambar dan teks yang sesuai dengan materi.”*

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Guru membuat slide PowerPoint di aplikasi Canva dengan mencari *template* yang sesuai dengan tema materi pembelajaran, kemudian memberikan gambar-gambar menarik dan teks yang menjelaskan tentang materi tersebut.

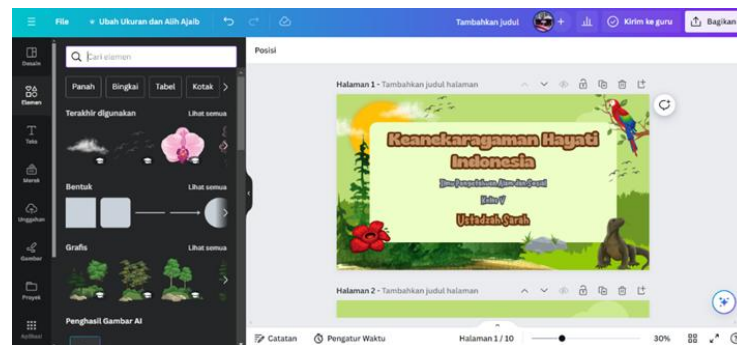
Hal ini didukung oleh hasil dokumentasi berupa langkah guru dalam membuat slide PowerPoint di aplikasi Canva:

¹⁸ Siti Nurhasanah dkk., *Strategi Pembelajaran*, 2019.



Gambar 2. Guru Mencari *Template*

Ketika ingin membuat slide PowerPoint langkah awal yaitu mencari *template* yang sesuai dengan materi pembelajaran. Apabila telah mendapatkan *template*, maka dilanjutkan untuk memberikan gambar atau teks yang sesuai dengan materi pembelajaran.



Gambar 3. Guru Menambahkan Gambar dan Teks

Setelah itu guru menampilkan dan mengajarkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan slide powepoint yang dibuat di aplikasi Canva, seperti yang dijelaskan oleh Ustadzah SA selaku guru mata pelajaran IPAS kelas V SD *“Saya menampilkan PPT menjadi acuan peserta didik saat belajar di kelas. Karena peserta didik biasanya lebih suka belajar kalau menarik, jadi walaupun pakai metode ceramah agar lebih menarik pakai slide powerpoint yang bergambar.”*

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SD bahwa guru menjadikan slide PowerPoint dari aplikasi Canva sebagai media pembelajaran IPAS. Saat guru menjelaskan pelajaran tidak lagi menggunakan papan tulis dan spidol, melainkan menggunakan presentasi PowerPoint. Peserta didik menjadi tertarik dengan pembelajaran tersebut.

Hal ini di dukung oleh hasil dokumentasi berupa kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi Canva pada pembelajaran IPAS kelas V SD:



Gambar 4. Kegiatan Belajar Mengajar Menggunakan Aplikasi Canva

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru memanfaatkan aplikasi Canva untuk membuat slide presentasi PowerPoint agar dapat dengan mudah menjelaskan kepada peserta didik dan membuat pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Sehingga peserta didik menjadi lebih aktif saat pembelajaran berlangsung.

Pemanfaatan aplikasi Canva dengan slide PowerPoint dalam pembelajaran IPAS sesuai dengan temuan penelitian Yusnita Adelina Purba dan Amin Harahap bahwa platform ini menyediakan beragam *template* yang menarik untuk menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Ada banyak contoh yang bisa dimanfaatkan oleh guru dalam aplikasi Canva, salah satunya adalah berbagai *template* menarik yang dapat disajikan dalam presentasi PowerPoint kepada peserta didik.¹⁹

3. Peserta Didik Membuat Poster Di Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPAS

Saat ini media pembelajaran berbasis teknologi mulai digunakan oleh guru. Penggunaan teknologi pada pembelajaran dapat memudahkan dalam penyampaian materi dan pembelajaran lebih menyenangkan. Seperti halnya penggunaan aplikasi Canva pada pembelajaran IPAS membuat peserta didik memiliki kemampuan dalam mendesain poster dengan mandiri secara digital. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan Ustadzah SA selaku guru mata pelajaran IPAS kelas V SD *“Pemanfaatan dalam pembelajaran IPAS di kelas V ini melibatkan peserta didik dalam membuat poster sendiri secara digital. Peserta didik lebih aktif dan bekerja sama dengan kelompoknya dalam membuat poster di aplikasi Canva.”*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SD dalam proses pemanfaatan aplikasi Canva pada pembelajaran IPAS kelas V SD yaitu setelah guru menjelaskan dengan presentasi PowerPoint, maka peserta didik membuat poster secara kelompok dengan

¹⁹ Yusnita Adelina Purba dan Amin Harahap, “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu,” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (5 April 2022), <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1335>.

materi yang sudah ditetapkan oleh guru. Peserta didik dapat memberikan ide-ide nya agar poster menjadi lebih menarik dan bagus.

Hal ini di dukung oleh hasil dokumentasi berupa kegiatan peserta didik membuat poster beserta hasilnya dengan menggunakan aplikasi Canva pada pembelajaran IPAS kelas V SD:



Gambar 5. Kegiatan Peserta Didik Membuat Poster Di Aplikasi Canva

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Canva dalam proses pembelajaran IPAS di kelas V SD yaitu melibatkan peserta didik dalam membuat poster secara kelompok sesuai dengan materi yang telah ditetapkan oleh guru.

Pemanfaatan aplikasi Canva dengan membuat poster selaras dengan temuan penelitian Laila Silmi Kaffah, dkk bahwasannya aplikasi Canva dapat menjadi media pembelajaran dengan membuat media cetak poster sehingga dapat memperjelas pemahaman peserta didik tentang materi yang ada dalam pembelajaran.²⁰

B. Respon Peserta Didik Dalam Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Kelas V di Salah Satu SDI TQ Karawang

1. Peserta Didik Merasa Senang Dan Antusias Dengan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPAS

Respon peserta didik merupakan indikator penting yang dapat mencerminkan efektivitas media pembelajaran yang diterapkan. Pada pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), berbagai jenis respon peserta didik yang dapat diidentifikasi termasuk peserta didik merasa senang dan antusias dengan aplikasi Canva pada pembelajaran IPAS. 17 peserta didik mengatakan bahwa *“Saya merasa senang dan penasaran dengan aplikasi Canva dalam pembelajaran IPAS dikarenakan hal ini menjadi*

²⁰ L. S Kaffah, D Setiawan, dan E Waluyo, “Pemanfaatan Media Cetak Poster Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Di Kelas V Sd,” 14 Agustus 2023, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.8246435>.

pengalaman baru dan materi menjadi lebih singkat sehingga dapat mempermudah dalam memahami materi.”



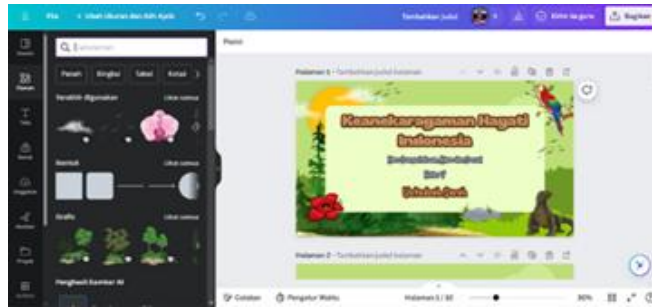
Gambar 6. Peserta Didik Antusias Dengan Aplikasi Canva

Respon peserta didik yang senang dan antusias menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran IPAS membuat materi yang padat menjadi lebih singkat sehingga dapat mempermudah dalam memahami materi. Hal ini sesuai dengan temuan Tri Wulandari dan Adam Mudinillah bahwa penggunaan media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva dapat membantu peserta didik dalam memperjelas pemahaman mengenai materi yang bersifat abstrak.²¹

2. Peserta Didik Merasa Lebih Paham Apabila Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS termasuk pelajaran yang memiliki materi cukup banyak sehingga guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yaitu aplikasi Canva. Agar pembelajaran menjadi lebih mudah di pahami oleh peserta didik. Hal ini membuat peserta didik merasa lebih paham apabila menggunakan aplikasi Canva. Sebab peserta didik dapat melihat gambar-gambar pada aplikasi Canva. 17 peserta didik mengatakan bahwa *“Lebih mudah paham menggunakan aplikasi Canva dikarenakan terdapat gambar sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami.”*

²¹ Tri Wulandari dan Adam Mudinillah, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD,” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 1 (2 Februari 2022), <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>.



Gambar 7. Guru Menambahkan Gambar Dan Teks

Hal ini selaras dengan temuan Yundayani yang dikutip oleh Rifqi Pratama, dkk yang mengatakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan Canva mampu meningkatkan kemampuan analisis peserta didik yang tentunya disertai dengan dukungan visualisasi sehingga membuat peserta didik lebih mudah memahami materi pelajarannya.²²

3. Peserta Didik Mendapatkan Manfaat Dengan Pemanfaatan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPAS

Peserta didik mendapatkan manfaat dengan pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran IPAS yaitu peserta didik dapat membuat poster sendiri dan menggunakan aplikasi Canva secara langsung. 17 peserta didik mengatakan bahwa *“Bermanfaat bagi peserta didik dikarenakan dapat membuat poster dengan aplikasi Canva sehingga menambah wawasan tentang teknologi yaitu aplikasi Canva.”*



Gambar 8. Poster Peserta Didik Dengan Aplikasi Canva

Peserta didik mendapatkan manfaat dengan pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran IPAS yaitu peserta didik dapat membuat poster sendiri dan menggunakan aplikasi Canva secara langsung. Hal ini sesuai dengan temuan Dwi Afri Yani yang mengatakan bahwa aplikasi Canva bermanfaat sebagai media pembelajaran baik untuk guru ataupun peserta didik.

²² Rifqi Pratama dkk., “Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA di Madrasah Aliyah,” *EduBiologia: Biological Science and Education Journal* 3, no. 1 (2023).

Salah satunya fitur membuat poster, sehingga bisa menghasilkan karya poster buatan peserta didik sendiri.²³

4. Peserta Didik Tidak Merasa Bosan Apabila Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPAS

Guru yang menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran IPAS menjadi lebih kreatif dan lebih bervariasi dalam mengajar. Hal ini mengakibatkan peserta didik tidak merasa bosan apabila guru menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Peserta didik pun menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. 17 peserta didik mengatakan bahwa *“Merasa tidak bosan dengan pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran IPAS sehingga peserta didik menjadi lebih aktif, pembelajaran lebih bervariasi, dan pembelajaran menjadi lebih seru.”*



Gambar 9. Kegiatan Peserta Didik Membuat Poster Di Aplikasi Canva

Penggunaan media pembelajaran membuat pembelajaran menjadi lebih seru dan tidak monoton. Hal ini sesuai dengan temuan Oktaviona Hajar, dkk bahwa penggunaan media pembelajaran meningkatkan minat belajar peserta didik dan menjaga kegiatan belajar mengajar di kelas agar tidak monoton dan bervariasi.²⁴

Sebagaimana dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat peserta didik merasa senang dan antusias dalam pembelajaran di kelas dikarenakan guru menggunakan aplikasi Canva dalam pembelajaran IPAS. Peserta didik merasa senang sebab peserta didik bisa menggunakan teknologi dan merasa mudah dalam belajar. Peneliti melihat bahwa peserta didik lebih antusias dengan aplikasi Canva daripada buku paket. Peserta didik lebih menyukai banyak gambar daripada banyak tulisan.

²³ Dwi Afri Yani, “Pemanfaatan Aplikasi Canva Pada Materi Poster Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta AZRINA Medan” (SEMINAR NASIONAL LPPM UMMAT, 2023).

²⁴ Hajar dkk., “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar.”

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti dapat menyimpulkan terkait respon peserta didik dalam pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran IPAS kelas V yaitu peserta didik merasa senang dan antusias apabila guru menggunakan aplikasi Canva, peserta didik merasa lebih paham pada pembelajaran IPAS menggunakan aplikasi Canva, bermanfaat bagi peserta didik sebab dapat membuat poster di aplikasi Canva, dan peserta didik tidak merasa bosan apabila guru menggunakan aplikasi Canva.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Canva pada pembelajaran IPAS mendapatkan respon yang baik dan peserta didik merasa antusias. Aplikasi Canva yang digunakan pada pembelajaran IPAS membantu guru dalam menjelaskan pelajaran kepada peserta didik. Oleh karena itu, terdapat hal-hal yang harus guru persiapkan dalam proses pembelajaran IPAS menggunakan aplikasi Canva yaitu guru membuat modul ajar dan media pembelajaran berbasis teknologi, guru membuat slide presentasi PowerPoint dengan aplikasi Canva, dan melibatkan peserta didik menggunakan aplikasi Canva dalam pembelajaran IPAS untuk membuat poster digital. Kemudian, respon peserta didik apabila guru menggunakan aplikasi Canva pada pembelajaran IPAS sangat senang dan antusias, peserta didik lebih paham pada pembelajaran IPAS, peserta didik dapat membuat poster di aplikasi Canva, dan peserta didik tidak merasa bosan menggunakan aplikasi Canva karena pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Afdhaluzzikri, Muhammad. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Jenjang Sekolah Dasar Negeri Reusak Kabupaten Aceh Barat," 2022.
- Alfatolah, Indah Nur Aziza, Yonada Viossa Kisda, Aisyah Septarina, Anzela Ravika, dan Ines Tasya Jadidah. "Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV." *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (29 November 2023). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6372>.
- Creswell, John W. *Qualitatif Inquiry and Research Design*, 1998.
- Festiawan, Rifqi. *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*, 2020.
- Hajar, Oktaviona, Suharmono Kasiyun, Rudi Umar Susanto, dan Akhwani Akhwani. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3859>.
- Idawati, Idawati, Maisarah Maisarah, Muhammad Muhammad, Meliza Meliza, Armoza Arita, Amiruddin Amiruddin, dan Teuku Salfiyadi. "Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Sains Jenjang SD." *Jurnal pendidikan dan konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5314>.

- Kaffah, L. S, D Setiawan, dan E Waluyo. "Pemanfaatan Media Cetak Poster Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Di Kelas V Sd," 14 Agustus 2023. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.8246435>.
- Kemendikbudristek. "Luncurkan Kurikulum Merdeka, Mendikbudristek: Ini Lebih Fleksibel! - Direktorat Sekolah Dasar." Direktorat Sekolah Dasar, 2022. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/luncurkan-kurikulum-merdeka-mendikbudristek-ini-lebih-fleksibel>.
- Kurniawati, Eny. "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn." *Pedagogi : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 1 (31 Januari 2021). <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v1i1.74>.
- Nurhasanah, Siti, Agus Jayadi, Rika Sa'diyah, dan Syafrimen Syafrimen. *Strategi Pembelajaran*, 2019.
- Pratama, Rifqi, Mashudi Alamsyah, Martua Ferry Siburian, Giry Marhento, dan Jupriadi Jupriadi. "Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA di Madrasah Aliyah." *EduBiologia: Biological Science end Education Journal* 3, no. 1 (2023).
- Purba, Yusnita Adelina, dan Amin Harahap. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (5 April 2022). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1335>.
- Resmini, Setya, Intan Satriani, dan M Rafi. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris." *Abdimas Siliwangi* 4, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6859>.
- Silvana, Dewi. "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Bamboo Dancing Pada Murid Kelas IV SD Negeri 1 Lopok Kabupaten Sumbawa," 2020.
- Suhelayanti, Suhelayanti, Syamsiah Z, Ima Rahmawati, Year Rezeki Patricia Tantu, Wiwin Rewini Kunusa, Nita Suleman, Hadi Nasbey, Julhim S Tangio, dan Dewi Anzelina. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*, 2023.
- Sulistiyowati, Sulistiyowati, dan Nur Fajrie. "Efektivitas media canva terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Bakaran Wetan 03 Pati." *Journal onn Education* 5, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1351>.
- Tri Wulandari dan Adam Mudinillah. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 1 (2 Februari 2022). <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>.
- Wijayanti, Inggit, dan Anita Ekantini. "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS MI/SD." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9597>.
- Yani, Dwi Afri. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Pada Materi Poster Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas VI Madrasah Iftidaiyah Swasta AZRINA Medan,". Seminar Nasional LPPM Ummat, 2023.
- Zulaiha, Siti, Meisin Meisin, dan Tika Meldina. "Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar." *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 9, no. 2 (7 Februari 2023). <https://doi.org/10.24042/terampil.v9i2.13974>.